

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*) atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Dalam penelitian ini yang dijadikan Subjek penelitian ialah 2 orang siswa dan 7 orang guru, yang terdiri dari guru mata pelajaran agama dan guru umum yang mewakili dari setiap mata yang ada di SMPN 30 Banjarmasin.

## 2. Objek

Objek dari penelitian ini ialah seluruh peranan yang dilakukan oleh 7 orang guru yang mewakili dalam hal pembinaan akhlak siswa di SMPN 30 Banjarmasin.

### C. Desain Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada subjek atau informan penelitian.

#### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek atau informan penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian ini menggunakan dua macam jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data tentang peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa SMPN 30 Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Cara guru dalam pembinaan akhlak melalui pesan moral/nasehat.
- 2) Cara guru dalam hal menegur siswa yang bersalah.
- 3) Cara guru dalam hal menginterogasi siswa yang melanggar aturan/tidak disiplin.
- 4) Tindakan guru dalam hal penagihan janji terhadap siswa yang melanggar aturan.
- 5) Tindakan guru dalam tindakan yang mengarah kepada Hukuman.

#### **b. Data pokok tentang faktor-faktor yang mendukung**

- 1) Keteladanan guru sebagai contoh tauladan.
- 2) Waktu yang tersedia bagi guru dalam dalam berperan membina akhlak siswanya.
- 3) Peringatan hari-hari besar Islam.

c. Data pokok tentang faktor-faktor yang menghambat

- 1) Sarana dan prasarana
- 2) Lingkungan

d. Data Penunjang

Data ini sebagai data penunjang yang meliputi

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 30 Banjarmasin.
- 2) Gambaran tentang keadaan guru SMPN 30 Banjarmasin.
- 3) Gambaran tentang keadaan siswa.

## 2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: Siswa, Guru PAI dan Guru Umum SMPN 30 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu: Kepala Sekolah
- c. Dokumen: yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah menggali data dari responden dan informan dengan melakukan dialog dan analisis langsung. Dan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden dan informan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang peranan guru dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMPN 30 Banjarmasin, yang bertujuan, Tujuan, Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik peranan guru dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMPN 30 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dipandang relevan. Teknik penelitian ini akan mencari data

berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya yang dapat menunjang dan mendukung data penelitian.

4. Kisi-Kisi Dokumenter

- a. Alamat/Lokasi penelitian
- b. Gambaran umum lokasi penelitian
- c. Jumlah Guru
- d. Lembaga Pendidikan

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut.

## Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa melalui beberapa metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan melalui nasehat.</li> <li>2. Pembinaan melalui keteladanan.</li> <li>3. Pembinaan melalui kedisiplinan.</li> <li>4. Pembinaan melalui pemberian Hadiah dan hukuman.</li> </ol> <p>b. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat pembinaan akhlak siswa, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Guru <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang pendidikan guru.</li> <li>b. Pengalaman mengajar guru.</li> <li>c. Waktu.</li> <li>d. Kepribadian guru</li> </ol> </li> <li>2. Faktor Siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fitrah.</li> <li>b. Perkembangan Peserta Didik.</li> <li>c. Lingkungan Keluarga.</li> <li>d. Lingkungan masyarakat.</li> </ol> </li> </ol>	Responden Informan	Observasi Wawancara Dokumenter
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat sekolah SMPN 30 Banjarmasin.</li> <li>b. Letak sekolah</li> <li>c. Jumlah guru</li> <li>d. Lambaga Pendidikan</li> </ol>	Informan	Wawancara Dokumenter Observasi

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu: Klasifikasi Data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai fokus penelitian.

### 2. Teknik Pengolahan Analisa Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>40</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan sering kali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan

---

<sup>40</sup>Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi

begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.<sup>41</sup>

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar
  - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm.17-18

- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan Pelaksanaan
    - a. Menghubungi responden untuk menggali data
    - b. Melakukan wawancara, observasi untuk mengumpulkan data dokumentasi
    - c. Pengolahan data dan analisis data
  4. Penyusunan Laporan
    - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
    - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui membuat laporan dalam bentuk skripsi untuk diujikan dan disempurna pada sidang munaqasyah skripsi.